

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap proses pelatihan Tata Kecantikan Kulit dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan peserta LPK Inge Sumedang, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa peserta belum mampu dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaannya karena hasil proses pelatihan yang di ikuti dari tahap persiapan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran hanya mampu menguasai keterampilan saja, khususnya keterampilan pelatihan Tata Kecantika kulit. Hal tersebut secara lebih jelas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Persiapan Proses Pembelajaran Pelatihan Tata Kecantikan Kulit yang dapat Meningkatkan Kemampuan Kewirausahaan Peserta LKP Inge Sumedang

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian, persiapan proses pembelajaran pelatihan tata kecantikan kulit adalah sebagai berikut :

Persiapan yang dilakukan melalui identifikasi kebutuhan dengan aspek yang digunakan dari karaketrisitik latar belakang calon peserta melihat dari pendidikan, pengalaman tujuan dan harapan adapun metode yang digunakan dalam identifikasi melalui tanya jawa. Instrumen dalam identifikasi kebutuhan yaitu dengan menggunakan format pengisian biodata registrasi pendaftan calon peserta.

Dilakukan bina suasana keakraban dengan acara ramah tamah pembukaan dari pihak terkait penyelenggara dan pendukung pelatihan tata kecantikan kulit

serta perkenalan peserta dengan erta,instruktur dengan peserta dan pengelola dengan peserta yang bertujuan untuk kenyamanan dalam proses pembelajaran.

Adanya penetapan kontrak belajar, aspek yang digunakan dalam penetapan kontrak belajar aspek yang meliputi penetapan kontrak belajar yaitu jadwal, waktu, media dan materi. Karena peserta dituntut harus sungguh-sungguh karena sudah didukung peralatan praktik dan uang saku sebagai daya dukung pembelajaran dan aplikasi dalam berwirausaha setelah mengikuti pelatihan. selain keterampilan khusus tata kecantikan kulit peserta didukung dengan materi tambahan dasar pengetahuan kewirausahaan dan psikologi

Kenyaman proses pembelajaran tahap eprsiapan yang dilakukan selalu ada *setting* ruangan dengan mengubah pola tempat duduk yng ideal dalam ruang paktik dengan menggunakan pola bujung sangkar dan pola tempat duduk berbentuk U. Persiapan proses pembelajaran yang dilakukan LPK Inge pada pelatihan tata kecantikan kulit memenuhi pengelolaan pelatihan secara partispatif. Cara yang dilakukan dari tahap persiapan memakai setting ruangan dengan pola tempat duduk yang ideal untuk pelatihan partispatif serta tahap persiapan proses pembelajaran peserta sudah diberikan dukungan tambahan untuk berwirausaha. Respon peserta menjadi mandiri dalam persiapan proses pembalajaran saat setting pola tempat duduk untuk persiapan pembelajaran praktik.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pelatihan Tata Kecantikan Kulit yang dapat Meningkatkan Kemampuan Kewirausahaan Peserta LKP Inge Sumedang

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian, pelaksanaan proses pembelajaran pelatihan tata kecantikan kulit adalah sebagai berikut :

Upaya instruktur dalam proses pembelajaran tata kecantikan kulit peserta dapat berpartisipasi dan aktif mengikuti pembelajaran, serta upaya yang dilakukan instruktur ini sudah menunjukkan pengelolaan kelas yang partisipatif dalam variasi gaya mengajarnya, instruktur melakukan beberapa tahapan pengelolaan pelatihan partisipatif yang dimulai dari penerapan teknik membuka, penerapan menjelaskan, penerapan teknik bertanya, penerapan memberi penguatan, penerapan mengadakan variasi dan penerapan teknik menutup.

Kemampuan instruktur dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran untuk memotivasi peserta berdampak pada peserta memiliki rasa percaya diri, aktif saat pembelajaran dan merasa diterima dan nyaman mengikuti pembelajaran.

3. Penilaian Proses Pembelajaran Pelatihan Tata Kecantikan Kulit yang dapat Meningkatkan Kemampuan Kewirausahaan Peserta LKP Inge Sumedang

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian, penilaian proses pembelajaran pelatihan tata kecantikan kulit adalah sebagai berikut :

Bentuk evaluasi yang digunakan diawal proses pembelajaran, ditengah pembelajaran dan diakhir sebagai penilaian praktik dan keseluruhan. Adapun

bentuk evaluasi yang digunakan sebagai bahan dasar pertimbangan dalam penilaian yaitu memberikan tes tertulis dan tes dalam menjawab pertanyaan secara langsung atau secara lisan dan terakhir tes praktik.

Instrumen penilaian yang dilakukan menggunakan alat tes secara tertulis serta Tanya jawab secara langsung saat proses pembelajaran dan tes praktik. Serta aspek penilaian yang dilakukan dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang meliputi sikap peserta yang diharapkan meliputi: rajin, teliti dalam pelaksanaan prakti, disiplin mengikuti aturan waktu, kecermatan penguasaan waktu dalam praktik, hati-hati, peka, dan terampil dan cekatan.

Evaluasi yang dilakukan pada pelatihan Tata Kecantikan kulit ternyata dapat dirasakan peserta yaitu penguasaan keterampilan dan dukungan yang diberikan oleh instruktur dan pengelola baik dari peralatan dan uang saku serta materi dasar kewirausahaan dan psikologi hanya mampu penguasaan materi saja. Hasil evaluasi ini belum menunjukkan bahwa peserta tidak dapat meningkatkan kemampuan kewirausahaannya karena tidak memenuhi kriteria kecakapan kemampuan kewirausahaan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, penelitian tentang proses pelatihan Tata Kecantikan Kulit dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan peserta LPK Inge Sumedang, peneliti memiliki ingin menyampaikan rekomendasi kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi LKP Inge Sumedang

Penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan oleh LKP Inge Sumedang sudah dikelola tepat dengan pengelolaan partisipatif, serta peserta berhasil sampai menguasai materi dan keterampilan yang diikuti, namun perlu adanya upaya motivasi atau dukungan materi tambahan lebih dalam yang mendukung peserta dalam pengetahuan kewirausahaan.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya dapat lebih memperhatikan lembaga kursus dan pelatihan yang mengusulkan pendidikan yang bertujuan meningkatkan pembangunan mengentaskan angka kemiskinan dan pengangguran dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan melalui keterampilan untuk berwirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pelatihan yang didapat peserta tidak hanya cukup menguasai keterampilan namun perlu ada upaya untuk memotivasi serta tambahan keterampilan sebagai daya dukung aplikasi wirausaha dari pelatihan yang telah diikuti.

Para peneliti selanjutnya lebih kepada upaya instruktur dalam proses pembelajaran yang difokuskan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau upaya tindak lanjut lembaga sebagai bukti pemantauan hasil pelatihan yang diterapkan oleh peserta .